

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan bagian mendasar dalam kehidupan manusia yang mengalami transformasi besar seiring perkembangan teknologi. Salah satu hasil dari transformasi tersebut adalah media sosial, yang kini menjadi sarana komunikasi modern yang tidak hanya mempermudah interaksi, tetapi juga memengaruhi cara berpikir, bersikap, dan membentuk identitas masyarakat.¹ Media sosial telah mengubah tatanan kehidupan sosial, termasuk dalam hal budaya, akhlak, sikap, bahkan nilai-nilai keagamaan.

Menurut Kustiawan dkk., media sosial memungkinkan hubungan antarindividu berlangsung tanpa batas ruang dan waktu.² Instagram, sebagai salah satu media sosial paling populer, kini digunakan tidak hanya untuk berbagi foto atau hiburan, tetapi juga sebagai wadah penyebaran pesan keagamaan dan dakwah digital. Dengan fitur-fitur visual yang terus berkembang, Instagram memberikan pengalaman komunikasi yang menarik dan personal.³ Pengguna dapat dengan mudah mengakses konten islami seperti kutipan Al-Qur'an, ceramah singkat, hingga motivasi hijrah.

Data dari We Are Social tahun 2024 menunjukkan bahwa jumlah pengguna Instagram di Indonesia telah mencapai lebih dari 173 juta orang dengan mayoritas pengguna adalah perempuan (54,5%).⁴ Ini menjadikan Instagram sebagai salah satu platform digital yang sangat berpengaruh dalam kehidupan remaja dan mahasiswa, termasuk mahasiswi Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Media sosial ini menjadi bagian dari aktivitas keseharian mereka, baik untuk hiburan, komunikasi, pembelajaran, maupun ekspresi religiusitas.

¹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 91.

² Endah Triastuti, *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja*, (Jakarta: Puskakom, 2017), hlm. 70.

³ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2019), hlm. 45.

⁴ We Are Social, "Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 173,59 Juta," <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-103-juta-pada-2024>, diakses 26 Mei 2025.

Dalam konteks ini, mahasiswi Jurusan Dakwah tidak hanya berperan sebagai konsumen informasi keagamaan, tetapi juga sebagai agen dakwah digital. Mereka aktif mengakses, merespons, dan bahkan membagikan ulang konten-konten dakwah, yang secara tidak langsung membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku keagamaan mereka. Kehadiran Instagram membuka ruang baru bagi mahasiswi untuk mengalami proses transformasi spiritual yang lebih mendalam.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti Terhadap mahasiswi Jurusan Dakwah ditemukan bahwa pesan-pesan keagamaan di Instagram memberikan pengaruh signifikan terhadap kehidupan keagamaan mahasiswi jurusan Dakwah.⁵ Efek tersebut tercermin dalam berbagai aspek, antara lain meningkatnya motivasi beribadah, perubahan gaya hidup dan identitas keagamaan, tumbuhnya kesadaran diri untuk terus memperbaiki diri, hingga pengendalian terhadap perilaku negatif di media sosial.

Dalam konteks ini, fenomena yang menarik untuk dikaji adalah bagaimana efek pesan keagamaan yang tersebar di Instagram memengaruhi kehidupan spiritual dan religius penggunanya, khususnya mahasiswi Jurusan Dakwah. Sebagai generasi yang tumbuh di era digital sekaligus menempuh pendidikan keislaman, mereka merupakan kelompok yang tidak hanya terpapar konten dakwah, tetapi juga berpotensi menjadi pelaku dakwah digital itu sendiri. Instagram menjadi sarana baru bagi mereka dalam mengakses ceramah singkat, kutipan Al-Qur'an, motivasi hijrah, serta berbagai konten keislaman lainnya. Melihat gejala tersebut, menjadi penting untuk dilakukan penelitian yang mendalam mengenai efek pesan-pesan keagamaan di Instagram terhadap kehidupan keagamaan mahasiswi.

Dengan demikian, Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara komprehensif bagaimana mahasiswi Jurusan Dakwah mengalami, menanggapi, dan menginternalisasi pesan keagamaan di media sosial dalam membentuk sikap, nilai, serta kesadaran religius dalam kehidupan sehari-hari.

⁵ Mariati, *Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Perilaku Sosial Keagamaan*, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2023, hlm. 4-5.

B. Rumusan Masalah

Peneliti ini menjawab satu pertanyaan:

Bagaimana efek pesan-pesan keagamaan di media sosial Instagram terhadap kehidupan keagamaan mahasiswi Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?

C. Batasan Masalah

Peneliti membuat batasan agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar. Penelitian difokuskan pada efek pesan keagamaan di media sosial Instagram terhadap kehidupan keagamaan mahasiswi Jurusan Dakwah angkatan 2021 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian ini hanya membahas platform Instagram, dengan fokus pada konten dakwah dan perubahan religiusitas mahasiswi, seperti motivasi ibadah, gaya hidup, kesadaran diri, dan sikap di media sosial.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan memahami efek pesan-pesan keagamaan di media sosial Instagram terhadap kehidupan keagamaan mahasiswi Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pesan keagamaan yang tersebar di Instagram memengaruhi motivasi beribadah, gaya hidup religius, kesadaran diri, serta sikap keagamaan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswi.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis:

Menambah khazanah keilmuan dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam, khususnya terkait dengan pengaruh media sosial terhadap kehidupan keagamaan generasi muda di era digital.

2. Secara Praktis:

a. Bagi Mahasiswi Jurusan Dakwah, penelitian ini dapat menjadi refleksi dan motivasi untuk menggunakan media sosial, khususnya Instagram, sebagai sarana memperkuat spiritualitas dan identitas keagamaan.

b. Bagi Dosen dan Civitas Akademika, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menyusun program pembinaan

- mahasiswa serta integrasi dakwah digital dalam kurikulum dan kegiatan kampus.
- c. Bagi Pendakwah dan Kreator Konten, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan inspirasi untuk mengembangkan kontendakwah yang relevan, emosional, dan efektif dalam membangun kesadaran religius di kalangan pengguna media sosial.
 - d. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi dasar atau rujukan untuk mengembangkan kajian lebih lanjut, baik dari segi platform media, pendekatan dakwah, maupun aspek keagamaan yang lebih spesifik.

F. Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini harus mengacu pada masalah yang dirumuskan sebelumnya. Maka dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui bagaimana efek pesan-pesan keagamaan di media sosial Instagram terhadap motivasi beribadah mahasiswi Jurusan Dakwah UIN fatmawati sukarno Bengkulu.
2. Ingin mengetahui bagaimana pengaruh pesan-pesan keagamaan di Instagram terhadap perubahan gaya hidup dan identitas keagamaan mahasiswi.
3. Ingin mengetahui bagaimana konten dakwah di Instagram membentuk kesadaran diri dan semangat perubahan religius mahasiswi.
4. Ingin mengetahui bagaimana pesan-pesan keagamaan di Instagram membantu mengurangi perilaku negatif dalam kehidupan nyata dan media sosial mahasiswi Jurusan Dakwah

G. Kajian Terdahulu

Dalam proses melakukan penelitian ini Langkah awal yang peneliti lakukan adalah membaca beberapa penelitian terdahulu. Sebelum melakukan penelitian secara langsung dan menyusun menjadi karya ilmiah.

Pertama, Imamul Arifin dkk meneliti tentang Pengaruh Dakwah Digital terhadap Kesadaran Ibadah Mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana dakwah digital

berperan dalam membangun kesadaran beribadah di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang rutin mengakses dakwah digital, khususnya melalui Instagram dan YouTube, cenderung memiliki konsistensi dalam menjalankan ibadah wajib maupun sunnah. Format video singkat, kutipan Al-Qur'an, dan gaya penyampaian yang inspiratif menjadi pemicu munculnya motivasi spiritual mahasiswa. Penelitian ini relevan dengan skripsi yang sedang ditulis karena menunjukkan bahwa media sosial memiliki potensi besar dalam membentuk kesadaran keagamaan mahasiswa secara konsisten dan berkelanjutan. Penelitian ini memperkuat temuan bahwa Instagram mampu meningkatkan motivasi beribadah, yang merupakan salah satu efek utama yang ditemukan dalam penelitian terhadap mahasiswi Jurusan Dakwah UIN Fatmawati sukarnoBengkulu.⁶

Kedua, Siti Rahayu meneliti tentang Efektivitas Narasi Hijrah di Media Sosial terhadap Perubahan Perilaku Keagamaan Remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh narasi hijrah yang disebarluaskan melalui media sosial terhadap perubahan sikap dan perilaku keagamaan remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa narasi hijrah yang dikemas secara emosional di Instagram dan Twitter mampu menyentuh sisi spiritual remaja dan memicu refleksi diri yang mendalam. Pesan-pesan tersebut berdampak pada tumbuhnya semangat untuk berubah menjadi pribadi yang lebih religius. Penelitian ini mendukung temuan skripsi mengenai

⁶ Imamul Arifin, Ramadhan Tegar Imansya, Achmad Bagus Okte Faerizki, "Pengaruh Dakwah Digital terhadap Kesadaran Ibadah Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Islam Digital* 5. No. 2, 2021.

peningkatan kesadaran diri dan semangat perubahan spiritual mahasiswi setelah terpapar konten hijrah dan dakwah di Instagram.⁷

Ketiga, Dian Puspita dalam penelitiannya yang berjudul *Media Sosial sebagai Media Dakwah Modern*, bertujuan untuk mengkaji bagaimana media sosial dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian pesan dakwah yang efektif di kalangan generasi muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram menjadi salah satu media yang paling diminati karena kemampuannya menyampaikan pesan secara visual, cepat, dan interaktif. Penelitian ini berkaitan langsung dengan temuan dalam skripsi bahwa Instagram bukan hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga ruang pembentukan identitas keagamaan dan penyebaran nilai-nilai religius di kalangan mahasiswi Jurusan Dakwah.

Keempat, Ahmad Fauzan meneliti tentang Instagram sebagai *Sarana Komunikasi Dakwah Digital: Studi pada Komunitas Pemuda Hijrah*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran Instagram dalam proses dakwah digital yang dilakukan oleh komunitas hijrah. Hasilnya menunjukkan bahwa Instagram menjadi media yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman secara kreatif, terutama melalui konten visual seperti reels, story, dan unggahan motivasi. Penelitian ini relevan dengan temuan skripsi bahwa Instagram mendorong perubahan gaya hidup dan membentuk identitas keagamaan mahasiswi, khususnya yang sedang dalam proses hijrah.⁸

⁷ Siti Rahayu, "Efektivitas Narasi Hijrah di Media Sosial terhadap Perubahan Perilaku Keagamaan Remaja," *Jurnal Dakwah Digital* 4, No. 1, 2020.

⁸ Ahmad Fauzan, "Instagram sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Digital: Studi pada Komunitas Pemuda Hijrah," *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 6, No. 1, 2022.

Kelima, Nurul Hidayati dalam penelitiannya berjudul Pengaruh Akun Dakwah di Instagram terhadap Gaya Hidup Islami Mahasiswa, bertujuan untuk mengetahui dampak dari mengikuti akun-akun dakwah terhadap pola hidup keagamaan mahasiswa. Hasil penelitian menyebutkan bahwa mahasiswa yang aktif mengikuti akun dakwah di Instagram mengalami perubahan dalam berpakaian, memilih konten yang dikonsumsi, serta peningkatan konsistensi dalam beribadah. Temuan ini memperkuat hasil skripsi mengenai perubahan gaya hidup dan penguatan identitas keagamaan pada mahasiswi Jurusan Dakwah akibat konsumsi konten religius di Instagram.⁹

Keenam, Rizki Amelia dalam penelitiannya berjudul Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan di Kalangan Mahasiswa, bertujuan untuk memahami kontribusi media sosial sebagai sarana penyebaran nilai-nilai agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten dakwah dalam bentuk video pendek, kutipan islami, dan ilustrasi visual mampu menarik perhatian mahasiswa dan menumbuhkan kesadaran religius. Penelitian ini sejalan dengan hasil skripsi yang menunjukkan bahwa Instagram menjadi sarana penting dalam meningkatkan semangat beribadah dan refleksi diri pada mahasiswi.¹⁰

Ketujuh, Hasan Basri meneliti tentang Media Sosial dan Penguatan Nilai-Nilai Islam di Era Digital. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana media sosial berfungsi sebagai alat kontrol sosial yang memperkuat nilai dan norma keislaman, terutama

⁹ Nurul Hidayati, "Pengaruh Akun Dakwah di Instagram terhadap Gaya Hidup Islami Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Islam* 3, No. 2, 2021.

¹⁰ Rizki Amelia, "Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan di Kalangan Mahasiswa," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 2, No. 3, 2020.

di kalangan generasi muda. Hasil penelitian menyatakan bahwa konten keagamaan yang konsisten dapat membentuk kontrol diri dan mengurangi perilaku menyimpang di ruang digital. Penelitian ini relevan dengan temuan skripsi bahwa paparan pesan keagamaan di Instagram berkontribusi dalam mengurangi perilaku negatif dan membentuk kontrol sosial internal pada mahasiswi.¹¹

Dari beberapa penelitian terdahulu, peneliti belum menemukan kesamaan yang sepenuhnya identik dengan penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan membahas mengenai dakwah digital, efek pesan keagamaan di media sosial, serta perubahan perilaku keagamaan remaja. Namun, penelitian ini memiliki fokus khusus pada efek pesan-pesan keagamaan di media sosial Instagram terhadap kehidupan keagamaan mahasiswi Jurusan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Berbeda dari penelitian sebelumnya yang hanya menyoroti konten dakwah secara umum atau media sosial secara luas, penelitian ini menitikberatkan pada pengalaman langsung mahasiswi dalam merespons konten keagamaan Instagram, baik dari sisi motivasi ibadah, perubahan gaya hidup, peningkatan kesadaran diri, hingga pengurangan perilaku negatif di ruang digital.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, maka diperlukan pengaturan sistematika yang terstruktur dan sesuai dengan alur logis penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

¹¹ Hasan Basri, "Media Sosial dan Penguatan Nilai-Nilai Islam di Era Digital," *Jurnal Sosial Keagamaan* 7, No. 1, 2022.

1. BAB I: Pendahuluan, Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena penggunaan media sosial Instagram di kalangan mahasiswi Jurusan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, serta alasan pentingnya penelitian ini dilakukan. Rumusan masalah disajikan dalam bentuk pertanyaan penelitian yang menjadi fokus utama. Tujuan penelitian menjelaskan maksud yang hendak dicapai dari penelitian ini, sedangkan batasan masalah bertujuan untuk mempersempit ruang lingkup agar lebih fokus. Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat teoritis dan praktis dari penelitian, baik bagi akademisi, praktisi dakwah, maupun pengguna media sosial. Kajian terdahulu disajikan untuk menunjukkan posisi penelitian ini dalam konteks ilmiah yang lebih luas, dan sistematika penulisan dijelaskan sebagai panduan alur penyusunan skripsi.
2. BAB II: Landasan Teori, Bab ini memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian, seperti konsep media sosial, komunikasi dakwah, teori uses and gratification, serta kehidupan keagamaan. Teori-teori ini digunakan sebagai kerangka acuan dalam menganalisis data yang diperoleh di lapangan, sekaligus untuk memperkuat argumentasi ilmiah dalam proses pembahasan.
3. BAB III: Metode Penelitian, Bab ini menjelaskan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu metode kualitatif dengan teknik deskriptif. Uraian dalam bab ini mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi), teknik analisis data, serta keabsahan data (triangulasi dan validitas).

4. BAB IV: Hasil dan Pembahasan, Bab ini menyajikan temuan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, seperti efek pesan keagamaan di Instagram terhadap motivasi ibadah, gaya hidup, kesadaran diri, dan perilaku mahasiswi Jurusan Dakwah. Pembahasan dilakukan dengan menghubungkan temuan lapangan dengan teori yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan analitis terhadap fenomena yang diteliti.
5. BAB V: Penutup, Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta jawaban atas rumusan masalah. Selain itu, bab ini juga memuat saran-saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti civitas akademika, pendakwah digital, serta peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan kajian serupa.

